

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMP N 4 PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Pendidikan Islam**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**ROFIQOH NUR AZIZAH
NIM. 102338155**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2015**



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan Ini Saya :

Nama : Rofiqoh Nur Azizah
NIM : 102338155
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Purwokerto, Juni 2015

METERAI
TEMPEL

23090ADP119503652

5000
RUPIAH


Rofiqoh Nur Azizah
NIM. 102338155

IAIN PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMP N 4
PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

yang disusun oleh saudari : Rofiqoh Nur Azizah, NIM. 102338155, Jurusan :
Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Jum'at, Tanggal :
07 Agustus 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada sidang Dewan
Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang.

Muhammad Nurhalm, M.Pd.
NIP.: 19811221 200901 1 008

Muhammad Supri, M.Si
NIP.: 19780515 200901 1 012

Penguji Utama,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP.: 19730717 199903 1 001

Mengetahui :
Dekan,



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

Muhammad Nurhalim, S.Pd.I, M.Pd.
Dosen IAIN Purwokerto

Purwokerto, 23 Juni 2015

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan skripsi
Saudari Rofiqoh Nur Azizah

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka dengan ini saya sampaikan naskah saudara

Nama : Rofiqoh Nur Azizah

NIM : 102338155

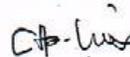
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Judul : *"Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 4 Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015"*

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosahkan. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

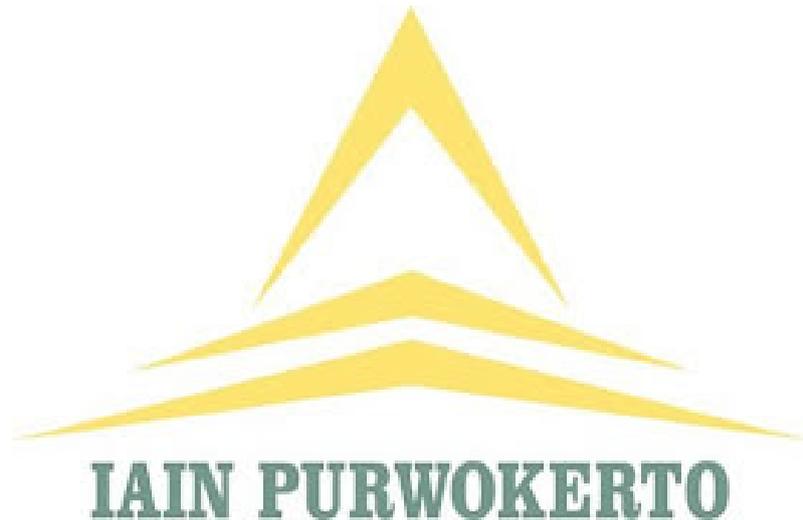


Muhammad Nurhalim, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 19811221 200901 1-008

MOTTO

Pemikiran akan mungkin berhasil diwujudkan manakala kuat rasa keyakinan kepada-Nya, ikhlas dalam berjuang di jalan-Nya, bersemangat dalam merealisasikannya, siap beramal, dan berkorban demi menjelmakannya”

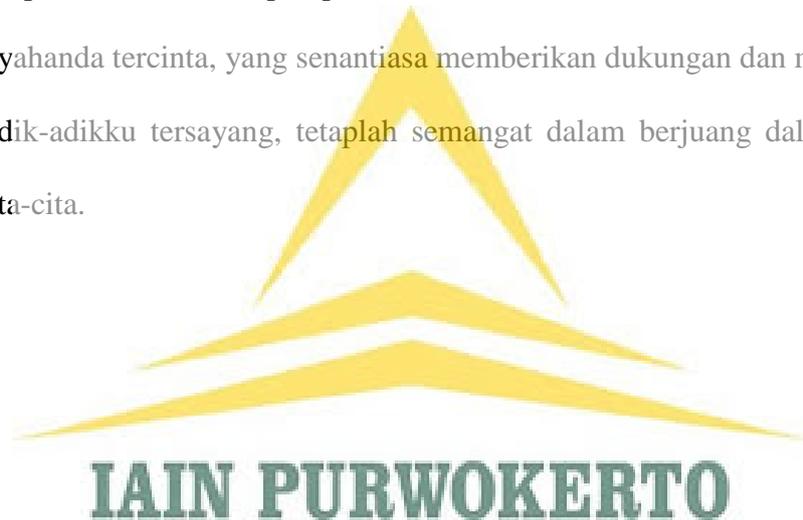
(Hasan Al Banna)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam, penulis persembahkan skripsi ini kepada mereka yang telah hadir melekat di hati:

1. Ibunda tercinta, terima kasih atas segala do'a, kasih sayang, dan pengertian. Tanpamu, aku bukan apa-apa.
2. Ayahanda tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi.
3. Adik-adikku tersayang, tetaplah semangat dalam berjuang dalam mencapai cita-cita.



**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SMP N 4 PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Rofiqoh Nur Azizah
NIM: 102338155**

Abstrak

Pendekatan saintifik yaitu pendekatan pembelajaran yang meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan, pembentukan sikap, kepribadian dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan

Penelitian tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 4 Purwokerto fokus penelitiannya adalah “Bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 4 Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015?”

Dalam Penelitian ini digunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif, dengan metode pengumpulan data: (1) Metode Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (2) Metode Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (3) Metode Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang profil, silabus, dan RPP Kurikulum 2013. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis model interaktif Miles dan Huberman yang dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya.

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah berjalan dengan baik. Dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru sudah menyesuaikan dengan silabus, sesuai dengan materi dan langkah-langkah pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan data atau informasi, asosiasi, kemudian mengkomunikasikan. Hanya saja pada tahapan menanya lebih banyak dilakukan oleh guru.

Kata-kata Kunci: Pendekatan Saintifik, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, SMP

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'aalamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, seorang manusia pilihan yang selalu menjadi guru tauladan seluruh manusia di muka bumi ini.

Sekelumit pembahasan tentang *Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* ini semoga bisa menambah wawasan bagi para pembaca sekalian, baik para guru, calon guru ataupun masyarakat umumnya. Semoga tulisan ini bisa menjadi stimulan bagi para pembaca yang ingin melakukan penelitian lebih dalam lagi.

Penulis menyadari bahwa baik dalam proses pelaksanaan penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini sangat banyak dibantu oleh berbagai pihak, sehingga penulis dengan segala kerendahan hati menghaturkan penghargaan dan terimakasih kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr.Fauzi, M.Ag, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
7. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
9. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto
10. Toifur, S.Ag, M.Si, Penasehat Akademik Jurusan PAI
11. Muhammad Nurhalim, S.Pd., M.Pd, dosen pembimbing yang dengan kesabarannya membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
12. Segenap Dosen, Karyawan dan Civitas akademika IAIN Purwokerto.
13. Kepala dan Guru SMP N 4 Purwokerto serta para siswa yang telah mengijinkan dan membantu sepenuhnya terhadap penulisan skripsi ini.

Semoga budi baik mereka beserta pihak-pihak lain yang membantu terselesaikannya skripsi ini mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karenanya kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat. Amin.

Purwokerto, Juni 2015

Penulis,

Rofiqoh Nur Azizah

NIM. 102338155



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendekatan Saintifik	
1. Pengertian Pendekatan Saintifik.....	14
2. Teori-teori Terkait Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran	16

3.	Karakteristik Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik.	17
4.	Langkah-langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	19
B. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP		
1.	Pengertian	34
2.	Ruang Lingkup	34
3.	Tujuan Pembelajaran	36
4.	Prinsip Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	37
5.	Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	40
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	46
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	47
C.	Subjek dan Objek Penelitian	49
D.	Metode Pengumpulan Data	50
E.	Metode Analisis Data	52
F.	Pengecekan Keabsahan Data	54
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN		
A.	Penyajian Data	55
B.	Analisis Data	70
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	79
B.	Saran-saran	80

DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Mulyasa yang dikutip oleh Zulfa (2010: 10) pembelajaran adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pembelajaran erat kaitannya dengan membelajarkan siswa dan bagaimana siswa dapat belajar dengan mudah.

Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh komponen-komponen yang ada dalam pembelajaran, yaitu: kurikulum, guru, siswa, metode/strategi, materi, media, dan evaluasi (Sukmadinata, 1997: 102-110). Semua komponen dalam pembelajaran saling berhubungan dan berkaitan erat.

Diantara komponen-komponen tersebut, kurikulum merupakan komponen yang penting dalam pembelajaran, karena kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan, baik oleh pengelola maupun penyelenggara; khususnya oleh guru dan kepala sekolah. Kurikulum sebagai salah satu komponen dalam pembelajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan (Wazdy dan Suyitman, 2014: 1).

Saat ini, terutama di sekolah yang menjadi *piloting project* ditetapkan satu kurikulum yaitu kurikulum 2013. Kurikulum ini dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan

afektif serta mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Wazdy dan Suyitman, 2014: 1). Dalam pelaksanaannya, banyak mata pelajaran yang ditetapkan guna mendukung pelaksanaannya, salah satunya adalah Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kurikulum 2013 ini mengamanatkan pendekatan yang wajib digunakan pada setiap pembelajaran yaitu pendekatan ilmiah atau saintifik. Penerapan pendekatan saintifik yang dilaksanakan pada Kurikulum 2013 juga dilaksanakan pada materi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti. Meskipun tidak semua materi dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat diajarkan dengan pendekatan saintifik. Diantaranya materi yang terkait dengan keimanan kepada malaikat. Tentu dalam pembelajarannya tidak bisa diterapkan dengan pendekatan saintifik.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam Kurikulum 2013. Perubahan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kurikulum-kurikulum sebelumnya menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia (Wazdy dan Suyitman, 2014: 47). Sebagai materi yang diajarkan di sekolah baik tingkat dasar maupun menengah, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menurut Muhammad Nuh, bertujuan agar generasi muda ke depan mempunyai tata krama dan kelakuan yang baik (M.

Nuh, 2013). Hal ini mengingatkan bahwa kelemahan dan kekurangan bangsa Indonesia saat ini adalah pada sikap.

Mengarahkan siswa agar memiliki kualitas iman, takwa, dan akhlak mulia serta mencari kebenaran-kebenaran permasalahan agama secara ilmiah merupakan tantangan yang dihadapi ketika melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti. Dengan demikian materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bukan hanya mengajarkan pengetahuan agama secara doktrin saja tetapi materi itu juga harus berbasis pada fakta dan fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika serta dapat membentuk kepribadian siswa agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat.

Agar tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat tercapai, maka diperlukan sebuah proses pembelajaran yang baik. Dengan proses pembelajaran yang baik diharapkan akan tercapai keberhasilan dalam pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan benar-benar mampu membuat siswa mampu mempunyai sikap spiritual dan sosial yang baik diperlukan sebuah pendekatan pembelajaran yang tepat yaitu pendekatan ilmiah atau saintifik.

Pendekatan ilmiah atau saintifik ini diyakini dapat menjadi jembatan bagi perkembangan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan peserta didik. Pendekatan saintifik lebih mengedepankan penalaran induktif daripada penalaran deduktif (Wazdy dan Suyitman, 2013: 63). Penalaran induktif memandang fenomena atau situasi khusus dan kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Pendekatan saintifik, yaitu pendekatan pembelajaran yang meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran. Pendekatan ini menurut para ahli diyakini dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan dan ketrampilannya yang dapat mendorong siswa untuk melakukan penyelidikan guna menemukan fakta-fakta dari suatu fenomena atau kejadian (Sudrajat, 2013: 1).

Pendekatan ini dianggap lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional, hasil penelitian membuktikan bahwa pada pembelajaran tradisional peserta didik hanya memperoleh pemahaman kontekstual sebesar 25%, sedangkan pada pembelajaran dengan pendekatan saintifik peserta didik memperoleh pemahaman kontekstual sebesar 50-70% (Daryanto, 2014: 55).

Salah satu lembaga pendidikan yang saat ini melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pendekatan saintifik adalah SMP N 4 Purwokerto Kabupaten Banyumas. Sebagaimana observasi yang dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2014 di kelas VII A SMP N 4 Purwokerto, peneliti melihat kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berlangsung menyenangkan, siswa terlihat aktif dan bersemangat. Hal ini karena dalam pembelajarannya guru tidak hanya berceramah, namun melaksanakannya dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pada materi yang diajarkan pada hari itu tentang iman kepada Allah, guru awalnya meminta siswa untuk mengamati video tentang kisah Nabi Musa yang membelah laut. Kemudian siswa juga diminta untuk mengamati gambar

dan tulisan mengenai air laut yang ada di selat Gibraltar, yaitu selat yang memisahkan Benua Afrika dan Benua Eropa, dimana air laut dari Samudra Atlantik dan air laut dari laut Tengah tidak bercampur seperti ada sekat diantara keduanya. Kemudian guru meminta siswa bertanya mengenai video dan gambar yang sudah diamati. Kemudian guru bersama-sama siswa mendiskusikan kekuasaan Allah yang terlihat dalam video dan gambar yang sudah diperlihatkan pada siswa. Kemudian guru menyampaikan bahwa kejadian tersebut diceritakan dalam Al Qur'an Surat Al Furqan ayat 53, surat Ar Rahman ayat 19-20, surat Al Baqarah ayat 50. Guru kemudian meminta siswa untuk mencari dan menyalin surat tersebut. Kemudian guru meminta siswa membaca ayat tersebut. selama dalam pembelajaran guru melaksanakan penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan ketrampilan siswa.

Berdasar latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *“Implementasi Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 4 Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”*.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik, yaitu pendekatan pembelajaran yang meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran. Pendekatan ini menurut para ahli diyakini dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan dan ketrampilannya yang dapat mendorong siswa untuk melakukan penyelidikan guna menemukan fakta-fakta dari suatu fenomena atau kejadian (Sudrajat, 2013: 1).

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum, atau prinsip yang ditemukan (Wazdy dan Suyitman, 2012: 70).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip.

2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah salah satu mata pelajaran dalam kurikulum 2013 yang bertujuan untuk membentuk peserta

didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia (Wazdy dan Suyitman, 2014: 47).

3. SMP N 4 Purwokerto Kabupaten Banyumas

SMP N 4 Purwokerto Kabupaten Banyumas adalah salah satu lembaga pendidikan menengah yang beralamat di Jl. Kertawibawa 575 Karanglewas Purwokerto dan merupakan tempat dilaksanakannya penelitian tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti. Dalam penelitian ini akan difokuskan pada kelas VII pada semester genap.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa maksud dari implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 4 Purwokerto Kabupaten Banyumas adalah penerapan pembelajaran dengan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengkonstrak konsep, hukum atau prinsip sehingga menjadikan peserta didik sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia di SMP N 4 Purwokerto Kabupaten Banyumas khususnya di kelas VII semester genap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang ada, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama

Islam dan Budi Pekerti di SMP N 4 Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 4 Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun pelajaran 2014/2015.

Deskripsi yang mendetail dan komprehensif akan peneliti lakukan dengan cara menggambarkan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 4 Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Kegunaan Penelitian:

Penelitian berguna:

- a. Secara Teoritik, yaitu memberikan sumbangan pemikiran tentang konsep pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP/MTs.
- b. Kegunaan Praktis, yaitu
 - 1) Dapat menjadi pedoman bagi guru yang mengajar di SMP/MTs dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.
 - 2) Menjadi masukan dan perbaikan untuk SMP Negeri 4 Purwokerto dan sekolah-sekolah lain dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan

Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan pendekatan saintifik pada khususnya, dan pada pembelajaran materi lain pada Kurikulum 2013 pada umumnya.

- 3) Memberikan sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan pustaka pada perpustakaan IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa buku yang membahas tentang kurikulum secara umum dan kurikulum 2013 secara khusus, diantaranya:

Buku yang ditulis oleh Nana Syaodih Sukmadinata, berjudul "*Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*", dalam buku ini diungkapkan bahwa kurikulum merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, dimana kurikulum mengarahkan segala bentuk aktifitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Kurikulum juga merupakan rencana pendidikan, memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup, dan urutan isi, proses pembelajaran, serta pedoman penilaian untuk menilai proses dan hasil pembelajaran. Komponen-komponen yang ada dalam kurikulum meliputi tujuan, bahan ajar, strategi, media, dan evaluasi.

Buku yang ditulis oleh Salim Wazdy dan Suyitman, berjudul "*Memahami Kurikulum 2013 Panduan Praktis untuk Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*". Dalam buku ini ditulis beberapa hal terkait adanya perubahan kurikulum yang sudah dilakukan di Indonesia, tentang pengertian kurikulum 2013, elemen-elemen perubahan pada kurikulum 2013, konsep

pendekatan saintifik dalam pembelajaran, konsep pembelajaran berbasis proyek, konsep penilaian autentik, konsep penilaian sikap, konsep penilaian kompetensi pengetahuan, dan model rancangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Buku yang ditulis oleh Daryanto berjudul "*Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*", yang membahas tentang konsep kurikulum 2013, strategi pembelajaran kurikulum 2013, konsep pembelajaran saintifik kurikulum 2013 dan sistem penilaian autentik kurikulum 2013.

Penelitian mengenai implementasi, kurikulum bukanlah penelitian yang pertama, ada beberapa penelitian terkait implementasi kurikulum, antara lain:

1. Fajria Hidayatun Marfu'ah (UIN Sunan Kalijaga, 2014) berjudul "*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Muatan Spiritual dalam Kurikulum 2013 Kelas IV SD Bantul Timur Kabupaten Bantul*". Dalam skripsi ini diungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang bermuatan spiritual dalam Kurikulum 2013 kelas IV SD Bantul Timur terdapat penanaman sikap spiritual, terbagi menjadi tiga yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada perencanaan, rumusan Kompetensi Dasar yang dicapai melalui Kompetensi Inti 3 dan KI 4 dalam RPP. Pada pelaksanaan, ketika pembelajaran berlangsung terdapat penanaman sikap spiritual secara tidak langsung. Pada evaluasi, penilaian sikap tersirat pada penilaian pengetahuan dan ketrampilan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah pada pelajaran yang diteliti, yaitu Pendidikan Agama dan Budi Pekerti,

perbedaannya penelitian ini memfokuskan pada muatan spiritual yang ada dalam Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, sedangkan penelitian peneliti lebih memfokuskan pada pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.

2. Reni Sintawati (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014) yang berjudul “*Implementasi Pendekatan Sainifik Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama di SMA Negeri 1 Jetis Bantul*”.

Dalam skripsi ini diungkapkan bahwa guru melaksanakan pembelajaran melalui langkah-langkah pembelajaran pendekatan saintifik model *discovery learning* dengan mengamati melalui *problem statemen*, menanya melalui stimulasi, mengumpulkan data melalui *data processing* dan generalisasi dan mengkomunikasikan melalui *verification* dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran meskipun tidak maksimal. Dengan pendekatan saintifik model *discovery learning* membuat peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran, rasa ingin tahunya berkembang aktif, berpusat pada peserta didik, dan dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah pada pendekatan pembelajaran yang dilakukan yaitu pendekatan saintifik, perbedaannya adalah pada jenjang pendidikan yang diteliti.

Secara umum penelitian dari peneliti mempunyai persamaan dengan penelitian di atas yaitu pada bidang yang dikaji yaitu implementasi kurikulum. 2013, sedangkan perbedaannya adalah pada fokus penelitiannya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca memahami pokok-pokok bahasan dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bagian pertama terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang dimulai dari:

Bab pertama, berisi Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua menyajikan Landasan Teori yang terdiri atas dua yaitu teori Pendekatan Saintifik dan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP. Teori tentang Pendekatan Saintifik meliputi Pengertian Pendekatan Saintifik, Teori-teori Terkait Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran, Karakteristik Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik, dan Langkah-langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik. Teori tentang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP, meliputi Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan Pembelajaran, Prinsip Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti,

Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP.

Bab ketiga metode penelitian, yang meliputi: Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data, dan Pengujian Keabsahan Data.

Bab keempat merupakan laporan hasil penelitian, yang akan mendeskripsikan data implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII SMP N 4 Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015, yang meliputi Gambaran Umum SMP N 4 Purwokerto Kabupaten Banyumas, Penyajian Data, Analisis Data Pendekatan Sintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VII SMP N 4 Purwokerto Kabupaten Banyumas.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi: Kesimpulan dan Saran.

Bagian ketiga terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dilaksanakan di SMP N 4 Purwokerto sudah berlangsung dengan baik. Dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru sudah menyesuaikan dengan silabus, sesuai dengan materi dan langkah-langkah pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan data atau informasi, asosiasi, kemudian mengkomunikasikan.

Mengamati dilakukan dengan mengamati foto, gambar, atau pun video terkait dengan materi yang disampaikan. Kemudian menanya dilakukan guru dengan bertanya pada siswa tentang hal yang sudah diamati. Kegiatan mengumpulkan data dilakukan dengan cara berdiskusi secara berkelompok untuk mencari informasi terkait materi yang sedang dipelajari. Setelah diskusi selesai perwakilan kelompok mempresesntasikan hasil diskusi yang telah dilakukan. Kemudian pada akhir pembelajaran guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan akhir dan menghubungkan materi yang sudah dipelajari dengan keadaan yang ada dalam masyarakat.

Penerapan pendekatan saintifik juga mampu memaksimalkan hasil belajar siswa. Hal itu dapat dilihat dari adanya perubahan sikap siswa setelah

melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Di mana siswa lebih aktif, lebih berani mengungkapkan pendapat, lebih bertoleransi terhadap perbedaan pendapat, lebih tekun, sopan, dan mampu bekerja sama. Kemudian hasil secara kognitif juga bagus, karena siswa tidak hanya menghafal materi saja seperti pada pembelajaran konvensional, di mana guru hanya berceramah, siswa membaca atau menulis materi dan pada saat akan tes siswa hanya menghafalkan. Pada pembelajaran dengan pendekatan saintifik ini guru mengupayakan agar siswa mampu mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga siswa benar-benar memahami materi dan lebih mudah mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran-saran

1. Untuk Kepala SMP N 4 Purwokerto
 - a. Mengingat Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan salah satu materi yang berfungsi untuk menjadikan siswa sebagai insan kamil maka perlu adanya perhatian yang serius agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tidak saja menjadi pelajaran pelengkap saja, namun harus menjadi pelajaran yang diutamakan agar siswa tidak saja pintar namun juga berakhlak mulia dan taat beribadah.
 - b. Memberikan motivasi dan dukungan kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti agar dapat melaksanakan dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP N 4 Purwokerto

- a. Hendaknya guru lebih kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik agar kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan lebih menarik dan mencapai tujuan yang diharapkan.
- b. Lebih memotivasi siswa untuk aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat sehingga pengetahuan yang diperoleh benar-benar dipahami, dihayati dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kepada Siswa

Hendaknya lebih bersungguh-sungguh dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik sehingga dapat memperoleh hasil pembelajaran baik dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press. 2002.
- Daryanto. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media. 2014
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. edisi IV. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2008.
- Hartono. *Pendidikan Integratif*. Purwokerto: STAIN Press. 2011.
- Hasibuan, J.J. dan Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Penerbit PT Rosdakarya. 1993.
- Kemendikbud. *Lampiran Permendikbud Nomor 81A*. Jakarta: tp. 2013.
- Mujib, Abdul dan Mudzakir, Yusuf. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2006.
- Mulyasa, E. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Imlementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.
- Permono, Novy Eko. "Pengantar Mapel PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013". <http://novyekopermono.blogspot.com/2013/11/23>. Diakses pada tanggal 3 Januari 2015, pukul 12.25 WIB.
- Pribadi, Benny A. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat. 2009.
- Rohmad. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Purwokerto: STAIN Press. 2015.
- Sudrajat, Akhmad. "Pendekatan Ilmiah/Saintifik dalam Proses Pembelajaran". <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2013/07/18>. Diakses pada tanggal 3 Januari 2015, pukul 11.14 WIB
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Rineka Cipta. 1997.
- Tim Penyusun. *Panduan Penulisan Skripsi*. Purwokerto: STAIN Press. 2012.

Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher. 2007.

Wazdy, Salim dan Suyitman. *Memahami Kurikulum 2013 Panduan Praktis untuk Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Yogyakarta: Teras.

